

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada Bab IV sebelumnya, maka peneliti kemudian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dinamika situasi politik menjelang pemilu legislatif dikabupaten Tasikmalaya tidak dapat dipisahkan dengan dinamika politik nasional, perkembangan isu-isu politik mempengaruhi langkah anggota DPRD sebagai caleg petahana dalam membuat keputusan sikap politiknya.
- 2) Strategi Komunikasi Politik internal dilakukan anggota DPRD kepada partai politik dengan tujuan diantaranya :
 - a. Mendapatkan kepercayaan dan prioritas dari pimpinan partai. Tujuannya terlibat dalam posisi-posisi penting dan strategis, seperti di badan pemenangan pemilu, badan saksi atau koordinator dapil. Sehingga memiliki otoritas dan kewenangan dalam mengendalikan struktur dan memudahkan mendapatkan dukungan dari kader dan simpatisan partai.
 - b. Mendapatkan nomor urut “cantik” atau nomor urut caleg sesuai keinginan. Kriteria nomor urut yang menjadi perebutan adalah nomor 1 dan nomor 2 atau nomor urut yang sama dengan nomor partai. Hal tersebut dipercaya memberikan peluang kemenangan yang lebih tinggi dan memudahkan dalam sosialisasi kepada pemilih.
- 3) Bentuk komunikasi politik internal yang dilakukan anggota DPRD adalah dengan lobi-lobi politik. Strategi lobi politik ini melibatkan pendekatan seperti memanfaatkan jaringan politik internal partai, pengaruh personal, argumentasi kuat, dan penawaran kolaborasi yang saling menguntungkan.

- 4) Strategi Komunikasi Eksternal yang dilakukan oleh anggota DPRD sebagai calon petahana dalam menjaga hubungan baik dengan konstituennya adalah menjadi Public Relation (PR) dengan terus menerus melakukan berbagai kegiatan, baik secara resmi atas nama kelembagaan seperti reses dan kegiatan penunjang lainnya. Serta kegiatan non - formil berupa komunikasi politik atas inisiatif masing-masing anggota DPRD seperti sering melakukan silaturahmi serta pembuatan program-program kegiatan yang dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat sebagai investasi politik.
- 5) Bentuk komunikasi politik eksternal anggota DPRD Kabupaten Tasikmalaya dalam pemilihan umum legislatif tahun 2024 melalui kampanye politik, antara lain:
- a. Pembuatan Jargon-Jargon Politik
Jargon atau slogan politik diciptakan oleh anggota DPRD sebagai bentuk kampanye politik yang diharapkan mendapatkan kesan tertentu dari masyarakat yang melelerhadap anggota DPRD, diantaranya : “Tasik Caang”, “Muda Bersih, Peduli”, “ Ingat Golkar, Ingat Ending Sunaryo” dan lain sebagainya.
 - b. Temu warga dan *door to door*.
Dalam temu warga dan *door to door*, para calon anggota DPRD berusaha untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, mendengarkan aspirasi dan kebutuhan mereka, serta menjelaskan program kerja mereka.
 - c. Kegiatan sosial.
Kegiatan sosial seperti pembagian sembako untuk masyarakat yang mmebutuhkan atau kurang mampu, pemasangan lampu PSU, dengan jargon “Tasik caang” untuk wilayah yang masih butuh penerangan lampu , Pemberian alat-alat pertanian dan lain sebagainya digunakan untuk memperlihatkan kepedulian terutama petani,

d. Iklan publik.

Iklan publik seperti baliho, kalender, stiker, dan kartu nama digunakan untuk meningkatkan visibilitas dan kehadiran calon anggota DPRD di masyarakat dan meningkatkan populeritas.

- 6) Pemanfaatan kampanye melalui media sosial seperti facebook, Instagram, twitter, tiktok dan lainnya belum maksimal dilakukan oleh anggota DPRD Kabupaten Tasikmalaya sebagai caleg petahana, karena menganggap kondisi geografis serta kultur sosial masyarakat kabupaten Tasikmalaya yang masih pedesaan belum bisa mengakses dan menggunakan teknologi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran baik secara teoritik maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam menghadapi dinamika politik menjelang pemilu legislatif yang terus berubah-ubah, anggota DPRD sebagai caleg petahana harus siap dengan segala kemungkinan yang terjadi dengan cara mengikuti perkembangan situasi politik nasional serta memahami regulasi pemilu yang terbaru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sikap dan strategi politiknya.
- 2) Strategi komunikasi politik internal yang dilakukan anggota DPRD yang juga merupakan calon petahana pada pemilu 2024 tentunya memiliki kelebihan dibandingkan dengan calon lainnya yang bukan merupakan petahana, namun untuk mendapatkan prioritas dari partai politik pengusungnya sejatinya harus menunjukkan loyalitas dan integritas kepada partai politik nya. Selain itu, pemilihan umum legislatif tahun 2024 masih menggunakan system pemilihan terbuka dimana semua kandidat memiliki peluang kemenangan yang sama, feneomena perebutan nomor urut didalam partai seharusnya tidak perlu terjadi

apabila partai politik masing-masing membuat aturan dan mekanisme yang terbuka dan parameter yang jelas dalam penentuan nomor urut calon.

- 3) Bentuk komunikasi politik internal seperti lobi- lobi politik yang dilakukan anggota DPRD terhadap partai politik pengusungnya. Sejatinya, dilakukan dengan etika dan elegan tanpa harus menghalalkan segala cara demi mendapatkan kepentingan politik yang diinginkannya.
- 4) Strategi komunikasi eksternal anggota DPRD dalam upaya menjaga citra anggota DPRD sebagai calon petahana perlu adanya kreatifitas dan inovasi baik yang difasilitasi oleh sekretariat DPRD maupun inisiatif pribadi untuk membuat program terkait meningkatkan citra Lembaga DPRD Kabupaten Tasikmalaya sehingga hubungan anggota DPRD dengan konstituennya tetap terjaga. Selain itu, dalam pelaksanaannya perlu adanya penekanan pada pengawasan yang ketat serta adanya Kerjasama antar kandidat memicu hubungan atau deal politik yang mengarah pada praktek money politic.
- 5) Bentuk komunikasi politik eksternal dalam kampanye politik yang dilakukan anggota DPRD hendaknya tidak dibuat untuk *gimmick* atau memanipulasi masyarakat karena kebutuhan dukungan politik semata, melainkan anggota DPRD juga harus menunjukkan kesetiaannya kepada masyarakat atau konstituennya dengan menunjukkan perjuangan dan kerja yang maksimal agar dapat dipercaya dan terpilih Kembali oleh Masyarakat.
- 6) Disarankan penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti sosial media dalam strategi komunikasi politik para anggota DPRD Kabupaten Tasikmalaya untuk mendapat lebih banyak suara terutama dikalangan pemilih usia muda dan pemula.